

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi merupakan alat dan bahan serta diwujudkan dalam bentuk materi untuk membantu tercapainya kebutuhan manusia. Adanya teknologi di kehidupan manusia dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi serta mendapatkan informasi atau pesan secara cepat.¹ Pada saat ini teknologi juga dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran.

Kehidupan manusia secara terus menerus mengalami perubahan-perubahan. Tidak hanya dibidang IPTEK yang semakin modern, namun sekarang telah merambat kebidang pendidikan. Dengan adanya perubahan dibidang pendidikan maka guru dituntut untuk lebih mengasah kemampuannya untuk lebih mampu mencerdaskan anak bangsa. Seorang guru dituntut untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih menarik.

Penggunaan media pembelajan merupakan salah satu cara untuk untuk menjadikan sistem pembelajaran yang lebih menarik. Pemanfaatan media pembelajaran juga berkaitan erat dengan peningkatan kualitas pendidikan.² Dengan pemanfaatan media pembelajaran diharapkan seorang guru dapat

¹ Maesaroh Lubis, (2016), "*Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)*," Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 1, no. 2, hal. 150.

²Susetya Ningsi, (2019), "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbantu Macromedia Flash Pada Materi Fungsi Kuadrat SMA Kelas X*", Jurnal Kajian Pendidikan Matematika, Vol.4, No.2 , hal.148.

menciptakan suasana belajar yang dimana siswa lebih aktif serta kreatif dalam menjalankan proses belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah membawa pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Salah satu contoh penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan adalah dengan memanfaatkan teknologi komputer. Guru adalah *agent of change* untuk itu seorang guru harus mampu mengikuti perubahan-perubahan zaman. Guru harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajarannya. Guru harus mengikuti perkembangan teknologi, sehingga dalam memberikan materi dibidangnya, akan lebih menarik, penuh dengan inovasi, khususnya dalam menggunakan media pembelajaran.³

Dalam Islam mempunyai pengertian dalam belajar dan pembelajaran yang dijelaskan dalam Al-Quran surah Sad ayat 29 yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لَّيَذَّبَرُوا أَيْتَهُ وَيَلْتَدَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: "Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."(QS. Sad 38: Ayat 29)

Dari ayat di atas islam mewajibkan setiap orang beriman untuk memperoleh ilmu pengetahuan semata-mata dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka baik didunia dan akhirat. Manusia berkewajiban menuntut ilmu pengetahuan serta mendalami ilmu-ilmu agama maupun ilmu lainnya. Islam juga menekankan untuk dapat memberikan manfaat bagi yang lainnya. Agar ilmu itu berkembang islam juga menuntut untuk senantiasa membagikan pengetahuan dan

³ Teni Nurrita, (2018), "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" *Misykat*, Vol. 3, No.1, hal. 186

ilmunya kepada orang lain agar ilmu itu menjadi berkah dan memberikan manfaat bagi orang banyak, bahkan Allah swt menjanjikan kepada umat-Nya akan memudahkan bagi mereka jalan menuju surga untuk siapa saja yang menuntut ilmu.

Permendikbud nomor 58 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika khususnya di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah salah satunya yaitu melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisis komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang meliputi kemampuan memahami masalah, membangun model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh termasuk dalam rangka memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (dunia nyata).⁴

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu dan memajukan daya pikir manusia.⁵ Matematika menjadikan manusia berfikir logis, rasional, dan percaya diri. Salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi yaitu mata pelajaran matematika.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses

⁴ Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014: Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ madrasah Tsanawiyah, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, hal. 325.

⁵ Yenny Meidawati, (2014), "*Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP*", Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol. 1, no. 2, hal. 1

belajar mengajar. Komponen proses belajar mengajar seperti tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran.⁶

Pembelajaran dalam dunia pendidikan membutuhkan perantara yaitu media pembelajaran. Pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan, minat belajar, motivasi, rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa . Dan melalui media pembelajaran guru dapat menampilkan kepada peserta didik benda-benda yang tidak di mungkinkan untuk di bawa kedalam kelas, selain itu juga mengatasi untuk melihat benda – benda yang terlalu kecil.

Metode dan media pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat terhadap minat belajar serta motivasi siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari senin tgl. 17 oktober 2022. Peneliti mengamati proses pembelajaran matematika secara langsung. Disini peneliti melihat banyak siswa yang merasa bosan sehingga siswa memilih bercerita dengan temanya, ada juga siswa yang tertidur. Dan hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan guruketika menjelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMP Nurul Hasanah Tembung, diketahui bahwa siswa merasa sulit dan membosankan dalam belajar matematika. Sehingga menyebabkan banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika.dan banyaknya siswa kurang minat belajar matematika menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Dan Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru matematika di

⁶ Zulfani Sesmiarni, (2016). *“Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran Di Perguruan Tinggi,”* Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah 1,no. 2, Hal. 94

SMP Nurul Hasanah Tembung, diketahui bahwa banyak siswa kurang minat belajar matematika sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, dan diketahui juga jarang sekali guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. guru sering mengajar hanya dengan menggunakan buku pelajaran yang cenderung membosankan bagi siswa karena tidak ada buku penunjang lainnya, sehingga siswa menjadi malas untuk mempelajarinya. Hal ini membuat pemahaman siswa sulit untuk ditingkatkan. Menanggapi hal tersebut, saat ini banyak dilakukan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah.

Pada umumnya guru sering mengajar dengan hanya menggunakan buku pelajaran yang cenderung membosankan bagi siswa, sehingga siswa menjadi malas untuk mempelajarinya. Hal ini membuat minat siswa berkurang dan sulit untuk ditingkatkan. Menanggapi hal tersebut, saat ini banyak dilakukan pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Salah satu bentuk atau jenis media yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat siswa pada materi yang diajarkan adalah modul.

Dengan pemakaian media pembelajaran modul untuk mata pelajaran matematika ini juga diharapkan dapat membantu di saat guru tidak bisa hadir untuk menyampaikan materi di dalam kelas seperti biasanya. Media pembelajaran ini dapat mengurangi suasana yang statis dan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan. Selain hal-hal yang

disampaikan di atas, kegunaan lain dari penggunaan alatbantu pembelajaran yang beragam akan dapat menciptakan variasi belajar sehingga tidak menimbulkan kebosanan terhadap siswa.

Menurut penelitian Lasmiyati& Idris Harta berjudul Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP. Menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran geometri pada aspek kelayakan isi berkategori baik, pada aspek kelayakan bahasa dan gambar berkategori sangat baik, pada aspek penyajian berkategori sangat baik, dan pada aspek kegrafisan berkategori baik serta pembelajaran matematika yang menggunakan modul lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan modul.⁷

Jadi Media pembelajaran ini diharapkan akan memotivasi siswa untuk belajar mandiri,kreatif,efektifdanefisien.Demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **Pengembangan Modul Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Himpunan DiKelas VII Nurul Hasanah Tembung Tahun Ajaran 2022/2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Siswa cenderung merasa bosan
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika
3. Buku paket yang digunakan masih hanya berupa teks tanpa gambar dengantampilan yang kurang menarik

⁷Lasmiyati & Idris,(2014), *Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.9, No.2

4. Rendahnya minat belajar siswa
5. Perlunya bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang maka peneliti membatasi cakupan masalah yaitu hanya mengenai pengembangan modul sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar pada kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah kevalidan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung?
2. Bagaimanakah kepraktisan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung?
3. Bagaimanakah keefektifan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah

1. Untuk mengetahui kevalidan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika

materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung.

2. Untuk mengetahui kepraktisan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung.
3. Untuk mengetahui keefektifan modul sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi himpunan di kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi semua kalangan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, antara lain adalah

1. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Modul ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar, Modul ini akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan membimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

2) Bagi Siswa

Pengembangan modul matematika ini dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar dan dapat memfasilitasi siswa memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran matematika dan memudahkan pemahaman konsep matematika siswa. Modul pembelajaran matematika dengan metode inkuiri berbasis etnomatematika ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat berfikir dan bernalar siswa, memungkinkan siswa untuk belajar menekankan kemandirian,

kritis dan analitis dalam menyelesaikan soal dengan bimbingan yang disediakan. Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidikan matematika dan sebagai alternatif dalam menyajikan materi, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih ragam inovasi pembelajaran untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta potensi yang ada disekolah.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang mengembangkan modul matematika untuk bekal mengajar dan sebagai informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan sebagai referensi bahan yang berkaitan dengan proses berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

G. Spesifikasi Produk yang Akan Dikembangkan

1. Produk penelitian dan pengembangan modul sebagai media pembelajaran untuk siswa tingkat SMP.
2. Pengembangan modul matematika untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.